

## RINGKASAN

**Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Bibit Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.)** Bernardus Adya Mahastra Triputra, NIM A32201860, Tahun 2023, 73 hlm., Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida, MP (Pembimbing).

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan tanaman perkebunan yang cukup banyak dibudidayakan oleh petani karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman tembakau berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi petani dan sumber devisa bagi negara disamping mendorong berkembangnya agribisnis tembakau dan agroindustri (Cahyono, 1998). Tanaman tembakau dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu tembakau *Na-Oogst* dan *Voor-Oogst*. Tembakau *Na-Oogst* adalah tembakau yang ditanam pada akhir musim kemarau dan dipanen pada musim hujan, tembakau *Voor-Oogst* adalah tembakau yang ditanam awal musim kemarau dan dipanen pada musim kemarau. Salah satu tembakau *Voor-Oogst* adalah tembakau besuki, tembakau jember atau lebih dikenal dengan tembakau kasturi (Muktianto & Diartho, 2018).

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair pada bibit tembakau. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2022 dilahan Politeknik Negeri Jember. Metode yang digunakan uji T dengan perlakuan P1 = Topsoil : Pupuk Kandang : Pasir (3:2:1). (SOP BKPM POLIJE), P2 = Aplikasi Pupuk Organik Cair Green Tonic dengan konsentrasi 1 ml/ 1 liter air.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa perlakuan pupuk organik cair tidak berbeda sangat nyata pada pengamatan tinggi bibit umur 40 hss. Pada parameter jumlah daun tidak berpengaruh nyata pada pengamatan 40 hss. Pada pengamatan parameter diameter batang umur 40 hss berbeda sangat nyata. Perlakuan POC 1 ml/liter pada pengamatan umur 40 hss diperoleh rata-rata tinggi bibit 6,9 (cm), sedangkan tanpa perlakuan diperoleh rata-rata 6,7 (cm). Pengamatan jumlah daun perlakuan POC diperoleh rata-rata 5 (helai), sedangkan tanpa perlakuan diperoleh

rata-rata 5 (helai). Pada pengamatan diameter batang dengan perlakuan POC diperoleh rata-rata 1,53 (mm), sedangkan tanpa perlakuan diperoleh rata-rata 1,34 (mm).